

Ali di sebelahku menceletuk pelan, "Yeah, kalian memang hebat semua. Hanya aku makhluk rendah yang tidak memiliki kekuatan, selain menjadi beruang raksasa di luar kesadaran."

Sebenarnya, jika situasinya lebih baik, aku hampir tertawa mendengar celetukan Ali. Tapi wajah-wajah di dalam kapsul terbang itu terlihat serius.

"Bravo! Ini akan jadi Festival Bunga Matahari paling seru. Seluruh rakyat Klan Matahari akan menunggu tidak sabaran siapa pemenangnya pada hari kesembilan. Nah, kita sepertinya hampir sampai di bangunan. Aku akan memberikan bantuan kemudahan berikutnya bagi kalian saat kita mendarat." Saba-tara-taba menoleh ke luar jendela. Kapsul terbang yang kami naiki bergetar lembut dan mulai turun.

Kami mendarat di halaman bangunan berbentuk gedung dua lantai, seperti kotak, dengan dinding kaca. Bangunan itu besar sekali. Entah apa saja isinya.

Saat memasukinya, aku segera tahu, bangunan Klan Matahari berbeda dengan Klan Bulan yang setiap ruangan dihubungkan dengan lorong-lorong. Di sini, saat membuka pintu kita langsung menemukan ruangan baru, sama seperti di kotaku. Hanya saja pintu menuju ruangan lain tidak selalu tegak di dinding. Juga ada pintu yang menuju ke bawah, ke atas, dan entah bagaimana mereka membuatnya, saat pintu itu dibuka, misalnya pintu yang terletak di lantai, aku pikir kami akan menuruni tangga, ternyata kami